

# ANALISIS PERKEMBANGAN MOTORIK ANAK MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL

Monaria Carolin S  
Pendidikan Olahraga  
*monariacarolin@gmail.com*

## Abstrak

Penelitian ini dibuat bertujuan untuk mengetahui pengaruh permainan tradisional terhadap perkembangan motorik anak. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan atau (field research). Dalam penelitian ini menggunakan anak berusia 5-10 tahun. Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu observasi dengan instrumen peneliti terlibat langsung dalam penelitian. Hasil dari penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel. Hasil penelitian menunjukkan 3 macam indikator yang terlibat, yang paling tertinggi adalah pada indikator anak yang bermain petak umpet dengan rata-rata 95,5%, dan yang paling terendah adalah pada indikator anak yang bermain lompat tali dengan rata-rata 30%. Maka bisa disimpulkan bahwa permainan tradisional dapat mempengaruhi perkembangan motorik pada anak usia 5-10 tahun.

**Kata Kunci:** Permainan tradisional, anak usia 5-10 tahun, perkembangan motorik

---

## PENDAHULUAN

Bermain secara umum sering berhubungan dengan sesuatu yang menyenangkan bagi anak dan bisa menghilangkan stres pada anak (Dermawan & Nugroho, 2020), (Fikri & Fahrizqi, 2021),. Bermain pun bisa dikatakan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh anak untuk bersenang-senang, bermain bisa menggunakan alat maupun tidak menggunakan alat (Pratomo & Gumantan, 2021), (Sudibyo & Nugroho, 2020). Bermain sangatlah akrab dalam kehidupan sehari-hari terutama pada kehidupan anak. Bermain bisa membentuk jati diri seseorang karena bermain bisa membuat kebahagiaan tersendiri bagi para pemainnya. Jika dalam bermain setiap anak bisa bahagia dalam memainkan permainan tersebut maka jati diri bisa semakin dibentuk dengan baik, dalam kehidupan ini tidak ada individu yang tidak mengenal bermain maupun permainan (Handoko & Gumantan, 2021), (Pratomo & Gumantan, 2020). Permainan yang sering dimainkan pada zaman dahulu adalah permainan tradisional yang tanpa menyentuh era modern. Bermain merupakan naluri yang alami yang ada di dalam diri anak sejak masih bayi, sejak bayi anak sudah bisa memainkan jari tangan dan jari kaki, memainkan benda-benda yang ada disekelilingnya, memperhatikan gantungan atau benda yang dimainkan oleh orang dewasa, dan memperhatikan cahaya pada satu titik, seperti lampu, lilin, dan lain-lain (Kurniawan et al., 2021), (Mahfud, Gumantan, & Fahrizqi, 2020), (Ichsanudin & Gumantan, 2020).

Tradisional berasal dari kata tradisi yang berarti adat atau kebiasaan yang turun-temurun yang dilakukan oleh masyarakat pada zaman dahulu (Mahfud & Gumantan, 2020), yang terkadang masih dijalankan oleh masyarakat pada zaman sekarang (Gumantan & Mahfud, 2020). Oleh karena itu permainan tradisional merupakan permainan yang memegang teguh norma dan adat kebiasaan yang secara turun-temurun dilakukan untuk memberikan kepuasan tersendiri bagi para pemainnya. Permainan tradisional merupakan permainan turun-temurun dan dari masa ke masa diwarisi kepada anak-anak hingga zaman sekarang (Mahfud & Fahrizqi, 2020), (Nadapdap & Mahfud, 2021). Anak pada era modern sekarang ini pun masih banyak yang memainkan permainan tradisional. Permainan tradisional

mempunyai macam variasi dan memiliki ciri khusus (Sandika & Mahfud, 2021b), (Pangkey & Mahfud, 2020). Ciri khusus dari permainan tradisional adalah usianya yang sudah tua, waktu diciptakannya, dan siapa penciptanya (Mahfud, Gumantan, & Nugroho, 2020), (Sandika & Mahfud, 2021a). Biasanya permainan tradisional disebarkan dari mulut ke mulut dan seiring berjalannya waktu permainan tradisional mengalami perubahan entah perubahan dalam variasi permainan atau pun peraturan dalam permainannya (Gumantan & Mahfud, 2018), (Pamungkas & Mahfud, 2020),.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Permainan tradisional bisa dimainkan secara individu, berpasangan, atau pun berkelompok (Aguss, Amelia, et al., 2021), (Fernando et al., 2021). Dalam permainan tradisional ini mempunyai peraturan tertentu dalam setiap permainan (Rizki & Aguss, 2020), peraturan inilah yang membuat keseruan kepada setiap pemain yang memainkannya (Abidin et al., 2022). Dalam permainan apabila ada yang kalah akan dihukum sesuai peraturan (Agus & Fahrizqi, 2020), dan apabila ada yang berkelahi atas ketidaksetujuan dalam peraturan atau hal lain (Syaifulloh & Aguss, 2021), maka permainan tersebut dihentikan, apabila dilanjutkan maka akan berkelahi dan menyebabkan luka yang tidak diinginkan [30]. Permainan tradisional juga menggunakan alat yang digunakan, contoh alat yang digunakan adalah ranting pohon untuk membuat garis dalam permainan engklek (Aguss, 2020), (Aguss, 2021c).

Dalam permainan tradisional ini mempunyai manfaat, salah satu manfaatnya adalah bisa membuat jasmani menjadi lebih sehat (Melyza & Aguss, 2021), karena dalam permainan tradisional terdapat gerakan melompat, berlari, dan lain-lain (Aguss, Fahrizqi, et al., 2021). Dalam permainan tradisional juga bisa mempengaruhi motorik pada anak, salah satunya adalah menjaga keseimbangan tubuh, contoh permainan tradisional yang bisa membuat keseimbangan tubuh yang baik adalah permainan engklek, karena permainan tersebut melompat dengan satu kaki untuk menghindari kekalahan karena menginjak garis (Aguss, 2021a), (Agus, Rachmi MarsheillaAgus, 2019).

Perkembangan motorik adalah proses tumbuh kembang kemampuan gerak seorang anak (Saputra & Aguss, 2021). Pada dasarnya perkembangan ini berkembang sejalan dengan kematangan saraf dan otot pada anak (Aguss, 2021b). Perkembangan motorik ini sangatlah penting bagi anak untuk proses tumbuh kembangnya dari bayi hingga menuju dewasa (Mahfud, Yuliandra, et al., 2020), (Fahrizqi et al., n.d.). Perkembangan motorik anak bisa memunculkan keterampilan baru yang dapat mengubah perkembangan anak hingga tahap selanjutnya (Pratama & Yuliandra, 2021), (Aguss & Yuliandra, 2020). Pada perkembangan motorik dibagi menjadi 2 yaitu, motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar ialah perkembangan gerak yang meliputi keseimbangan dan koordinasi antar tubuh (Mahfud & Yuliandra, 2020), (Yuliandra & Fahrizqi, 2020). Motorik kasar ini meliputi seperti, merangkak, berjalan, melompat, dan berlari. Motorik kasar adalah motorik yang paling awal yang terjadi pada anak dibandingkan motorik halus (Gumantan, Mahfud, Yuliandra, et al., 2021), (Yolanda et al., 2021). Sedangkan motorik halus adalah kemampuan untuk menggerakkan anggota tubuh yang melibatkan saraf. Tulang, dan otot dalam melakukan kegiatan tertentu. Kegiatan yang meliputi motorik halus adalah menggambar, menulis, memotong, menyusun puzzle, dan lain-lain (Aguss & Yuliandra, 2021b), (Gumantan et al., 2020).

Motorik kasar dan motorik halus memiliki tahapan kemampuan yang berbeda satu dengan yang lainnya, baik dari muda hingga usia tua (Yuliandra & Fahrizqi, 2019), (Nugroho et

al., 2021). Gerakan lokomotor anak mendapat kendali yang besar atas tubuh, dan apabila gerakan lokomotor terkendali dengan baik, maka keterampilan mereka berkembang dengan baik (Nugroho & Yuliandra, 2021), (Gumantan, Mahfud, & Yuliandra, 2021). Meskipun anak SD belum memiliki kematangan motorik yang belum sempurna, akan tetapi ia harus tetap aktif untuk memperbaiki keterampilan dalam berkembangnya (Fahrizqi, Agus, et al., 2021), (Fahrizqi, Agus, et al., 2021).

## **METODE PENELITIAN**

### **Populasi dan sampel :**

Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah anak usia 5-10 tahun

### **Waktu dan tempat :**

Sabtu, 22 Januari 2022 di desa Merak batin

### **Teknik pengumpulan data :**

Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah observasi dengan instrument peneliti terlibat langsung dalam penelitian (Aguss & Yuliandra, 2021a), (Yuliandra et al., 2020).

### **Metode analisis :**

Untuk memperoleh hasil akhir dari penelitian ini maka data dibuat dalam bentuk tabel. Hasil dalam bentuk tabel ini digunakan untuk dasar pendataan pengaruh permainan tradisional dalam perkembangan motorik anak tersebut (Gumantan, Nugroho, et al., 2021), (Fahrizqi, Gumantan, et al., 2021).

## **HASIL PENELITIAN**

**Tabel 1.1 deskripsi hobi anak dalam permainan tradisional**

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Presentasi (%)</b>	
		<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
1.	Banyaknya anak yang hobi bermain bola bakar	50%	50%
2.	Banyaknya anak yang bermain lompat tali	30%	70%
3.	Banyaknya anak yang bermain petak umpet	95,5%	4,5%

Hasil penelitian yang dapat diketahui dari beberapa penelitian terhadap minat anak pada usia 5-10 tahun dalam permainan tradisional bisa dilihat bahwa urutan tertinggi terdapat di dalam permainan tradisional yang bernama petak umpet dengan presentasi 95,5% dibandingkan dengan permainan tradisional yang lain. Menurut penelitian penyebab anak menyukai permainan tradisional petak umpet tersebut adalah terdapat keseruan tersendiri didalam penelitian tersebut para pemain berlari untuk mencari tempat untuk bersembunyi, supaya si penjaga tidak mudah untuk menemukannya. Permainan tersebut membuat kesulitan tersendiri, akan tetapi melatih kecepatan anak dalam berlari supaya bisa bersembunyi sebelum hitungan berakhir seperti yang telah disepakati sebelum bermain, dan permainan tradisional yang sangat tidak disukai adalah lompat tali, dikarenakan sangat sulit untuk melakukan kegiatan tersebut. Dikarenakan di dalam permainan lompat tali anak itu sangat sulit untuk melompat supaya tidak terkena tali karena akan mengalami kekalahan dan hal lain yang mempengaruhi anak tidak suka permainan tersebut adalah dikarenakan alat nya yang jarang dimiliki dikarenakan alat yang terbuat dari karet gelang. lalu permainan yang berada di urutan tengah adalah permainan bola bakar dengan presentasi 50%. Permainan tradisional ini menurut mereka sangat seru karena bisa berlari, mengajarkan mereka untuk kompak dalam kelompok, akan tetapi dalam

permainan ini terlalu cepat membuat lelah dikarenakan harus berlari terlalu cepat. Oleh karena itu hanya sebagian saja yang menyukai permainan tersebut.

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian diatas bisa saya simpulkan bahwa permainan tradisional pada kalangan anak usia 5-10 tahun masih sangat diminati, karena pada anak usia 5-10 tahun anak sangat menyukai bermain, di dalam usia tersebut anak bisa dibidang masih masa aktif-aktif untuk bermain dan melakukan kegiatan yang menyenangkan untuk mereka. Bisa dilihat di data bahwa anak pada usia 5-10 tahun sangat menyukai permainan tradisional yaitu petak umpet, dan Permainan tradisional pun mempunyai pengaruh yang baik terhadap motorik anak, seperti, melompat, berlari, membentuk keseimbangan yang baik, dan lain-lain.

## REFERENSI

- Abidin, Z., Amelia, D., & Agus, R. M. (2022). *PELATIHAN GOOGLE APPS UNTUK MENAMBAH KEAHLIAN TEKNOLOGI INFORMASI BAGI GURU SMK PGRI 1 LIMAU*. 3(1), 43–48.
- Agus, Rachmi Marsheilla Agus, R. M. (2019). (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Kriteria Layanan Bantuan: Meningkatkan Gerak Dasar Lompat Jauh Gaya Jongkok Siswa Tunagrahita Ringan Pada Pembelajaran Penjasorkes Slb Pkk Bandar Lampung. *Halaman Olahraga Nusantara (Jurnal Ilmu Keolahragaan)*, 2(2), 186–197.
- Agus, R. M., & Fahrizqi, E. B. (2020). Analisis Tingkat Kepercayaan Diri saat Bertanding Atlet Pencak Silat Perguruan Satria Sejati. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 19(2), 164–174.
- Aguss, R. M. (2020). Pengembangan Model Permainan Sepatu Batok untuk Pembelajaran Sepak Bola Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Siswa Sekolah Dasar. *SPORT-Mu: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 1(01), 43–53.
- Aguss, R. M. (2021a). ANALISIS PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS USIA 5-6 TAHUN PADA ERA NEW NORMAL. *SPORT SCIENCE AND EDUCATION JOURNAL*, 2(1).
- Aguss, R. M. (2021b). ANALYSIS OF PHYSICAL ACTIVITY CHILDREN AGED 7-8 YEARS IN THE TIME OF ADAPTATION TO NEW HABITS. *The 1st International Conference on Language Linguistic Literature and Education (ICLLLE)*.
- Aguss, R. M. (2021c). *Kemampuan Mobilitas Gerak Anak Usia Dini 4 Sampai 5 Tahun Melalui Gerakan-Gerakan*. 1(1), 58–64.
- Aguss, R. M., Amelia, D., Abidin, Z., & Permata, P. (2021). Pelatihan Pembuatan Perangkat Ajar Silabus Dan Rpp Smk PGRI 1 Limau. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(2), 48. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v2i2.1315>
- Aguss, R. M., Fahrizqi, E. B., & Wicaksono, P. A. (2021). Efektivitas vertical jump terhadap kemampuan smash bola voli putra. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 17(1).
- Aguss, R. M., Fahrizqi, E. B., & Wicaksono, P. A. (2021). Efektivitas vertical jump terhadap kemampuan smash bola voli putra. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 17(1).
- Aguss, R. M., & Yuliandra, R. (2020). Persepsi Atlet Futsal Putra Universitas Teknokrat

- Indonesia Terhadap Hipnoterapi Dalam Meningkatkan Konsentrasi Saat Bertanding. *Jurnal Penjaskesrek*, 7(2), 274–288.
- Aguss, R. M., & Yuliandra, R. (2021a). The effect of hypnotherapy and mental toughness on concentration when competing for futsal athletes. *MEDIKORA*, 20(1), 53–64.
- Aguss, R. M., & Yuliandra, R. (2021b). The effect of hypnotherapy and mental toughness on concentration when competing for futsal athletes. *Medikora*, 20(1), 53–64. <https://doi.org/10.21831/medikora.v20i1.36050>
- Dermawan, D., & Nugroho, R. A. (2020). Survei Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di Smp Negeri Di Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2019/2020. *Journal Of Physical Education*, 1(2), 14–19.
- Fahrizqi, E. B., Agus, R. M., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (2021). The Learning Motivation and Physical Fitness of University Students During the Implementation of the New Normal Covid-19 Pandemic. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 6(1), 88–100. <https://doi.org/10.33222/juara.v6i1.1184>
- Fahrizqi, E. B., Aguss, R. M., & Yuliandra, R. (2021). PELATIHAN PENANGANAN CIDERA OLAHRAGA DI SMA NEGERI 1 PRINGSEWU. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(1), 11–14.
- Fahrizqi, E. B., Gumantan, A., & Yuliandra, R. (2021). Pengaruh latihan sirkuit terhadap kekuatan tubuh bagian atas unit kegiatan mahasiswa olahraga panahan. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 20(1), 43–54.
- Fahrizqi, E. B., Mahfud, I., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (n.d.). TINGKAT KEBUGARAN JASMANI MAHASISWA OLAHARAGA SELAMA NEW NORMAL PANDEMI COVID-19. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 8(2), 53–62.
- Fernando, J., Mahfud, I., & Indonesia, U. T. (2021). *SURVEY MOTIVASI ATLET FUTSAL SMKN 2 BANDAR LAMPUNG DIMASA PANDEMI COVID-19*. Fernando, J., Mahfud, I., & Indonesia, U. T. (2021). *SURVEY MOTIVASI ATLET FUTSAL SMKN 2 BANDAR LAMPUNG DIMASA PANDEMI COVID-19*. 2(2), 39–43.
- Fikri, Z., & Fahrizqi, E. B. (2021). *PENERAPAN MODEL LATIHAN VARIASI PASSING FUTSAL DI EKSTRAKULIKULER SMAN 1 LIWA*. 2(2), 23–28.
- Gumantan, A., & Mahfud, I. (2018). Perbandingan Latihan Dengan Menggunakan Bola Ukuran 4 dan 5 Terhadap Ketepatan Menendang Bola ke Arah Gawang. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 2(1), 1–7.
- Gumantan, A., & Mahfud, I. (2020). Pengembangan Alat Tes Pengukuran Kelincahan Menggunakan Sensor Infrared. In *Jendela Olahraga* (Vol. 5, Issue 2). Universitas PGRI Semarang.
- Gumantan, A., Mahfud, I., & Yuliandra, R. (2020). Tingkat kecemasan seseorang terhadap pemberlakuan new normal dan pengetahuan terhadap imunitas tubuh. *Sport Science*

*and Education Journal, 1(2).*

- Gumantan, A., Mahfud, I., & Yuliandra, R. (2021). Analysis of the Implementation of Measuring Skills and Physical Futsal Sports Based Desktop Program. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation, 10(1)*, 11–15.
- Gumantan, A., Mahfud, I., Yuliandra, R., & Indonesia, U. T. (2021). *JOSSAE ( Journal of Sport Science and Education ) Pengembangan Alat Ukur Tes Fisik dan Keterampilan Cabang Olahraga Futsal berbasis Desktop Program. 6*, 146–155.
- Gumantan, A., Nugroho, R. A., & Yuliandra, R. (2021). Learning during the covid-19 pandemic: Analysis of e-learning on sports educatiGumantan, A., Nugroho, R. A., & Yuliandra, R. (2021). Learning during the covid-19 pandemic: Analysis of e-learning on sports education students. *Journal Sport Area, 6(1)*, 51–5. *Journal Sport Area, 6(1)*, 51–58.
- Handoko, D., & Gumantan, A. (2021). Penerapan Permainan Tradisional Dalam Pembelajaran Olahraga di SMAN 1 Baradatu. *Journal Of Physical Education, 2(1)*, 1–7.
- Ichsanudin, I., & Gumantan, A. (2020). Tingkat Motivasi Latihan Ukm Panahan Teknokrat Selama Pandemi Covid. *Journal Of Physical Education, 1(2)*, 10–13.
- Kurniawan, D., Mahfud, I., & Indonesia, U. T. (2021). *PENGARUH RUBBER PUSH TRAINING TERHADAP HASIL AKHIR TOLAK. 2(2)*, 29–34.
- Mahfud, I., & Fahrizqi, E. B. (2020). Pengembangan Model Latihan Keterampilan Motorik Melalui Olahraga Tradisional Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Sport Science and Education Journal, 1(1)*.
- Mahfud, I., & Gumantan, A. (2020). Survey Of Student Anxiety Levels During The Covid-19 Pandemic. *Jp. Jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan), 4(1)*, 86–97.
- Mahfud, I., Gumantan, A., & Fahrizqi, E. B. (2020). Analisis IMT (Indeks Massa Tubuh) Atlet UKM Sepakbola Universitas Teknokrat Indonesia. *SATRIA: Journal of Sports Athleticism in Teaching and Recreation on Interdisciplinary Analysis, 3(1)*, 9–13.
- Mahfud, I., Gumantan, A., & Nugroho, R. A. (2020). PELATIHAN PEMBINAAN KEBUGARAN JASMANI PESERTA EKSTRAKURIKULER OLARHAGA. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan, 3(1)*, 56–61.
- Mahfud, I., & Yuliandra, R. (2020). Pengembangan Model Gerak Dasar Keterampilan Motorik Untuk Kelompok Usia 6-8 Tahun. *SPORT-Mu: Jurnal Pendidikan Olahraga, 1(01)*, 54–66.
- Mahfud, I., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (2020). MODEL LATIHAN DRIBLING SEPAKBOLA UNTUK PEMULA USIA SMA. *SPORT SCIENCE AND EDUCATION JOURNAL, 1(2)*.
- Melyza, A., & Aguss, R. M. (2021). Persepsi Siswa Terhadap Proses Penerapan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Pandemi Covid-19. *Journal Of Physical Education, 2(1)*, 8–16.
- Nadapdap, R., & Mahfud, I. (2021). *KEKUATAN OTOT LENGAN TERHADAP BANTINGAN BANTINGAN BAHU TAHUN 2021. 2(2)*, 44–51.
- Nugroho, R. A., & Yuliandra, R. (2021). Analisis Kemampuan Power Otot Tungkai Pada

- Atlet Bolabasket. *Sport Science and Education Journal*, 2(1), 34–42.  
<https://doi.org/10.33365/ssej.v2i1.988>
- Nugroho, R. A., Yuliandra, R., Gumantan, A., & Mahfud, I. (2021). Pengaruh Latihan Leg Press dan Squat Thrust Terhadap Peningkatan Power Tungkai Atlet Bola Voli. *Jendela Olahraga*, 6(2), 40–49.
- Pamungkas, D., & Mahfud, I. (2020). Tingkat Motivasi Latihan Ukm Taekwondo Satria Teknokrat Selama Pandemi Covid 2019. *Journal Of Physical Education*, 1(2), 6–9.
- Pangkey, F. R., & Mahfud, I. (2020). Peningkatan Keterampilan Gerak Dasar Roll Belakang Pada Anak Sekolah Dasar. *Journal Of Physical Education*, 1(1), 33–40.
- Pratama, W. U., & Yuliandra, R. (2021). *PERSEPSI ANGGOTA EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET TERHADAP PENGGUNAAN APLIKASI PAPAN STRATEGI*. 2(2), 1–7.
- Pratomo, C., & Gumantan, A. (2020). HUBUNGAN PANJANG TUNGKAI DAN POWER. *Journal Of Physical Education*, 1(1), 10–17.
- Pratomo, C., & Gumantan, A. (2021). Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Olahraga Pada Masa Pandemi Covid-19 SMK SMTI Bandarlampung. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 26–31.
- Rizki, H., & Aguss, R. M. (2020). Analisis Tingkat Pencapaian Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal Of Physical Education*, 1(2), 20–24.
- Sandika, A., & Mahfud, I. (2021a). Application of Cardiovascular Endurance Training Model With The Ball Football Game at SSB Bintang Utara. *The 1st International Conference on Language Linguistic Literature and Education (ICLLLE)*.
- Sandika, A., & Mahfud, I. (2021b). Penerapan Model Latihan Daya Tahan Kardiovaskuler With the Ball Permainan Sepak Bola Ssb Bu Pratama. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 32–36.
- Saputra, G. Y., & Aguss, R. M. (2021). Minat Siswa Kelas VII Dan VIII Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SMP Negeri 15 Mesuji. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 17–25.
- Sudiby, N. A., & Nugroho, R. A. (2020). Survei sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada sekolah menengah pertama di kabupaten pringsewu tahun 2019. *Journal Of Physical Education*, 1(1), 18–24.
- Syaifulloh, M. D., & Aguss, R. M. (2021). Analisis peningkatan gerak dasar dalam permainan kasti. 1(1), 51–57.
- Yolanda, F., Yuliandra, R., Indonesia, U. T., Model, P., & Drops, L. (2021). *MODEL LATIHAN DROPSHOT PADA ANAK UMUR 8-11 TAHUN P. B.* 2(2), 35–38.
- Yuliandra, R., & Fahrizqi, E. B. (2019). Pengembangan Model Latihan Jump Shoot Bola Basket. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 3(1), 51–55.
- Yuliandra, R., & Fahrizqi, E. B. (2020). Development Of Endurance With The Ball Exercise Model In Basketball Games. *Jp. Jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*, 4(1), 61–72.

Yuliandra, R., Fahrizqi, E. B., & Mahfud, I. (2020). Peningkatan gerak dasar guling belakang bagi siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(2), 204–213.